

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Indeks Pasar Global terutama Indeks *Dow Jones Industrial Average (DJIA)*, Indeks *Nikkei 225*, Indeks *FTSE 100* dan Indeks *Strait Time*, adalah sebagai berikut :
 - a. Indeks Pasar New York (DJIA), selama periode Januari 2014 – Juni 2015 perkembangannya menunjukkan adanya penguatan dan penurunan. dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Indeks Dow Jones adalah sebesar 17151,6544 dimana nilai terendah adalah sebesar 15958,44 yang terjadi pada bulan Februari 2014. Sementara nilai tertinggi adalah sebesar 18124,71 yang terjadi pada bulan Mei 2015.
 - b. Indeks Pasar Tokyo (Nikkei 225), selama periode Januari 2014 – Juni 2015 perkembangannya menunjukkan adanya penguatan dan penurunan. dimana nilai rata-rata indeks Nikkei 225 adalah sebesar 16845,7494 dengan nilai terendah adalah 14304,11 yang terjadi pada bulan April tahun 2014, sedangkan nilai tertinggi adalah sebesar 20563,15 yang terjadi pada bulan Mei tahun 2015.

- c. Indeks Pasar London (FTSE 100), selama periode Januari 2014 – Juni 2015 perkembangannya menunjukkan adanya penguatan dan penurunan. dimana nilai rata-rata indeks FTSE 100 adalah sebesar 6741,3856, dengan nilai terendah adalah 6408,63 yang terjadi pada bulan Oktober tahun 2014, sedangkan nilai tertinggi adalah sebesar 7012,39 yang terjadi pada bulan April tahun 2015.
- d. Indeks Pasar Singapura (Straits Time), selama periode Januari 2014 – Juni 2015 perkembangannya menunjukkan adanya penguatan dan penurunan. menunjukkan nilai rata-rata indeks Straits Time adalah sebesar 3293,6756, dengan nilai terendah adalah 3049,96 yang terjadi pada bulan Februari tahun 2014, sedangkan nilai tertinggi adalah sebesar 3491,63 yang terjadi pada bulan April tahun 2015.
2. Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama periode Januari 2014 - Juni 2015 perkembangannya menunjukkan adanya penguatan dan penurunan. dapat dilihat bahwa nilai terendah IHSG adalah 4353,64 yang terjadi pada bulan Januari tahun 2014, sementara nilai tertinggi IHSG adalah 5443,52 yang terjadi pada bulan Maret tahun 2015. Nilai rata-rata IHSG adalah sebesar 5027,6217.
3. Secara parsial variabel indeks harga saham global FTSE 100 dan Straits Time berpengaruh terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) secara signifikan, sedangkan variabel indeks Dow Jones Industrial Average dan Nikkei 225 berpengaruh tidak signifikan terhadap *IHSG*.

- a. Indeks Dow Jones berpengaruh negatif terhadap pergerakan IHSG. Kondisi ini menunjukkan bahwa meningkatnya indeks Dow Jones akan mengakibatkan penurunan pada IHSG, begitu pula sebaliknya apabila indeks Dow Jones mengalami penurunan akan mengakibatkan kenaikan pada IHSG.
- b. Indeks Nikkei 225 berpengaruh negatif terhadap pergerakan IHSG. Kondisi ini menunjukkan bahwa meningkatnya indeks Nikkei 225 akan mengakibatkan penurunan pada IHSG, begitu pula sebaliknya apabila indeks Nikkei 225 mengalami penurunan maka akan mengakibatkan kenaikan pada IHSG.
- c. Indeks FTSE 100 berpengaruh negatif terhadap pergerakan IHSG. Kondisi ini menunjukkan bahwa meningkatnya indeks FTSE 100 akan mengakibatkan penurunan pada IHSG, begitu pula sebaliknya apabila indeks FTSE 100 mengalami penurunan akan mengakibatkan peningkatan pada IHSG.
- d. Indeks Staats Time berpengaruh positif terhadap pergerakan IHSG. Kondisi ini menunjukkan bahwa meningkatnya indeks Staats Time akan mengakibatkan peningkatan pada IHSG, begitu pula sebaliknya apabila indeks Staats Time mengalami penurunan akan mengakibatkan penurunan pada IHSG.

4. Secara simultan variabel indeks harga saham global (Dow Jones Industrial Average, Nikkei 225, FTSE 100 dan Strait Time) berpengaruh signifikan terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya ingin menambahkan indikator ekonomi global terhadap kondisi Pasar Modal Indonesia seperti variabel makro ekonomi Indonesia : inflasi, *BI rate*, PDB (Produk Domestik Bruto).
2. Bagi para investor yang berinvestasi di Pasar Modal Indonesia hendaknya memperhatikan pergerakan indeks Dow Jones, indeks Nikkei 225, indeks FTSE 100, indeks Staits Time, sebelum melakukan keputusan investasi.
3. Diharapkan pihak Bursa Efek Indonesia dan pihak yang mempunyai kepentingan dengan perkembangan dan kemajuan pasar modal Indonesia untuk melakukan pendidikan tentang pasar modal kepada masyarakat yang belum mengenal apa itu pasar modal. Dengan adanya pendidikan tentang pasar modal, diharapkan dapat meningkatkan peranan pemodal lokal di Bursa Efek Indonesia.